

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENANGKAPAN &
PENAHANAN EGGI SUDJANA ATAS TUDUHAN MAKAR DI
VIVA.CO.ID DAN OKEZONE.COM PERIODE 14-22 MEI 2019**

(Analisis Framing Model Pan & Kosicki)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**

(S.I.Kom) Dalam Bidang Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

NOR CAHYO UTOMO (B76215096)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Nor Cahyo Utomo

NIM : B76215096

Prodi : Ilmu Komunikasi

Alamat : Jl. Jemur Ngawinan I/8C Wonocolo - Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 17 September 2019

Yang menyatakan,



Nor Cahyo Utomo

B76215096

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nor Cahyo Utomo
NIM : B76215096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Penangkapan & Penahanan Eggi Sudjana Atas Tuduhan Makar di Viva.co.id dan Okezone.com Periode 14-22 Mei 2019 (Analisis Framing Model Pan & Kosicki)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 17 September 2019

Dosen Pembimbing,



Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.Kom

NIP. 197805092007101004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Nor Cahyo Utomo ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 14 Oktober 2019

Mengesahkan :

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,



Dr. H. Abd. Halim. M.Ag

NIP. 196307351991031003

Penguji I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rahmad Harianto'.

Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.Kom

NIP. 197805092007101004

Penguji II,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Nikmah Hadjati Salisah'.

Dr. Nikmah Hadjati Salisah. S.Ip, M.Si

NIP. 197301141999032004

Penguji III,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muchlis'.

Muchlis, S.Sos.I, M.Si

NIP.19791124200912001

Penguji IV,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Pardianto'.

Pardianto, S.Ag., M.Si

NIP. 197306222009011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSE'UJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nor Cahyo Utomo
NIM : B76215096
Fakultas/Jurusan : Dakwah & Komunikasi/Illmu Komunikasi
E-mail address : norcahyo97@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENANGKAPAN & PENAHANAN
EGGI SUDJANA ATAS TUDUHAN MAKAR DI VIVA.CO.ID DAN
OKEZONE.COM PERIODE 14-22 MEI 2019 (Analisis Framing
Model Pan & Kosicki)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Desember 2019

Penulis

(Nor Cahyo Utomo)
nama terang dan tanda tangan

perilaku publik maupun pada penguasa (Undang-undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers).

Media massa sebagai perpanjangan indra khalayak untuk mengetahui banyak peristiwa di tempat yang terpisah jarak dan waktu juga memiliki fungsi-fungsi yang dimanfaatkan sesuai dengan keinginan pemilik dan pihak-pihak yang berkuasa atas media tersebut. Salah satu pemanfaatan media massa adalah sebagai sarana komunikasi politik. Media massa bukan sekadar sarana yang menampilkan kepada publik peristiwa politik secara apa adanya, tetapi tergantung kepada kelompok dan ideologi yang mendominasinya. Dengan demikian, apapun yang dihasilkan dan ditampilkan oleh media merupakan representasi dari ideologi media massa tersebut. Dengan kekuatan yang dimiliki oleh media massa, maka lembaga-lembaga politik seperti partai politik, organisasi pemerintah, kelompok kepentingan, serikat buruh, LSM, dan sebagainya, seringkali memanfaatkan media massa untuk tujuan-tujuan politik

Pemberitaan dengan peristiwa atau kejadian yang sama dalam satu hari kadang dikemas dengan cara berbeda oleh beberapa media. Ada yang menjadikannya sebagai topik utama sebagai bentuk penekanan, ada yang memosisikannya di halaman awal (headline), ada juga yang hanya menjadikannya berita biasa di halaman tengah karena menganggap ada berita lain yang lebih penting. Juga tidak jarang satu kasus diberitakan dari beberapa sudut pandang yang berbeda, melibatkan keterangan (wawancara) dari orang

Bakrie, dimana orang tua beliau yakni Aburizal Bakrie merupakan ketua dewan pembina yang menolak bergabung dalam jajaran TKN Jokowi-Ma'ruf dalam kontestasi pilpres lalu. Selanjutnya, okezone.com yang merupakan media dibawah naungan MNC Group yang dimiliki oleh Hary Tanoë Soedibjo yang juga merupakan ketua umum partai persatuan Indonesia atau Perindo yang masuk dalam partai koalisi Jokowi-Ma'ruf. Dengan latar belakang media yang sama-sama dinaungi oleh pejabat politik dari kubu yang bisa dikatakan berbeda, akan mempermudah peneliti untuk memperdalam penelitian.

Eggi yang juga anggota penasehat Persaudaraan Alumni 212 ini pada awalnya berpidato di depan rumah calon presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto pada 17 April lalu. Eggi menuding banyak kecurangan yang dilakukan pemerintahan Jokowi dan menyerukan ajakan people power ke para pendukung Prabowo-Sandi.

Kasus ini semakin menjadi polemik ketika para elit paslon 02 yang notabene sekubu dengan Eggi, mengatakan bahwa rezim Jokowi mengkriminalisasi para oposan. Di sisi lain para elit di belakang Jokowi membantah hal tersebut. Pertarungan politik tersebut semakin terasa ketika masing-masing kubu mencoba mempengaruhi anggapan khalayak melalui pemberitaan mereka. Viva.co.id dan Okezone.com adalah dua dari beberapa media informasi berbasis internet yang dikuasai elit politik dibelakang masing-masing paslon.

Penulis akan mencoba memposisikan diri sebagai analis teks media dalam proses penelitian. Agar penulis mengetahui bagaimana pembingkai

penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Bukan pengukuran data melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel. Perbedaan dengan skripsi peneliti terletak pada konteks berita yang dianalisis dan juga model analisis jurnal karya Rieka Mustika yang menggunakan analisis model Robert N Entman.

3. Artikel jurnal Al-Balagh berjudul **Analisis Framing Berita Serangan ISIS di Paris Pada Surat Kabar Harian Waspada, SIB, dan Analisa** karya Desiana, Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian memiliki kesamaan dengan artikel jurnal karya Desiana, yakni menganalisa berita dari media massa menggunakan analisis model Pan dan Kosicki. Perbedaan antara skripsi peneliti ini dengan karya Desiana adalah konteks pemberitaan yang dianalisis dan juga perusahaan media yang berbeda, dimana yang digunakan oleh Desiana berasal dari media cetak harian.
4. Artikel jurnal berjudul **Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti** oleh Tari Suprobo (mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana), Royke Siahainenia (staff pengajar sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana), dan Dewi Kartika Sari (staff pengajar sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana). Persamaannya yakni menganalisa berita dari media massa menggunakan analisis model Pan dan Kosicki. Perbedaan antara skripsi peneliti ini dengan karya Desiana adalah

2. Makar

Secara etimologi makar adalah salah satu istilah hukum. Oleh karena itu, dalam menterjemahkan makar maka kita harus menarik dari bahasa hukum Indonesia. Makar ditarik dari bahasa Belanda dari kata “Aanslag”. Arti “Aanslag” sendiri adalah serangan, bentuk lain dari “Aanslag” adalah “Aanval”. Arti kata “Aanval” adalah suatu penyerangan dengan maksud tidak baik. Kalau diartikan ke bahasa Belanda yaitu *Misdadige aaranding*.

Menurut KBBI makar adalah akal busuk, tipu muslihat, perbuatan (usaha) dengan maksud hendak menyerang, perbuatan menjatuhkan pemerintah yang sah.

Lalu berdasar KUHP makar ialah “tindakan melakukan penyerangan dengan maksud hendak membunuh, merampas kemerdekaan dan menjadikan tidak cakap memerintah atas diri presiden atau wakil presiden, diancam hukuman mati, atau penjara semumur hidup, atau pula penjara sementara selama-lamanya dua puluh tahun.”

Seseorang dikatakan melakukan makar menurut KUHP artinya menurut hukum apabila telah memenuhi unsur pada Pasal 87 KUHP. Dijelaskan bahwa “Penyerangan (makar) akan suatu perbuatan berwujud kalau sudah nyata maksud si-pembuat dengan adanya permulaan melakukan perbuatan itu menurut maksud pasal 53”.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggalang atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita. Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa di lapangan. Penelitian seperti ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh di dalamnya.

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

analisis ini, akan melukiskan bagaimana perubahan konstelasi kekuasaan antasa berbagai komponen suatu bangsa, masyarakat, atau komunitas.⁹

Pada dasarnya analisis framing adalah versi terbaru dari pendekatan analisis wacana. Khususnya untuk menganalisis teks media. Awalnya frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana. Frame juga menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas.¹⁰

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan. Pertama dalam segi psikologi. Dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Dalam hal ini framing berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana sejumlah orang mengolah informasi dan ditujukan dalam skema tertentu. Penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dalam penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang. Elemen-elemen yang diseleksi tersebut menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam realitas. Yang kedua adalah konsepsi sosiologis. Pandangan sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas. Frame disini dipahami sebagai

⁹ Eriyanto, *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LKiS, 2002, hal. xv.

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, hal. 161-162.

Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	<ul style="list-style-type: none"> - Leksikon - Grafis - Metafora 	Kata, idiom, gambar/foto, grafik
--	--	-------------------------------------

Sintaksis, bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan peristiwa kedalam susunan umum berita. Pada bagian ini mengamati bagan berita (*Lead, headline*, kutipan, sumber, pernyataan, penutup)

Skrip, bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau tuur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam berita.

Tematik, bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

Retoris, bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafis, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan melainkan menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Pemberitaan Viva.co.id mencakup sosial, politik, bisnis, nasional, metro, dunia, sains dan teknologi, sport, bola, otomotif, showbiz, kosmo, sorot, wawancara, fokus, forum dan blog. Tercatat pada tahun 2010, vivanews.co.id pernah menempati posisi ke-14 dalam daftar situs yang paling banyak dikunjungi di Indonesia menurut majalah *Globe Asia*.

VIVA adalah portal yang melayani informasi dan berita dengan mengutamakan kecepatan serta kedalaman. Media *online* ini diperbaharui selama 24 jam dalam sepekan, dan secara kreatif mengawinkan teks, foto, video dan suara.

Viva berupaya menerapkan standar jurnalisme berkualitas dalam meliput peristiwa nasional dan internasional. Selain hadir di layar komputer pribadi anda, media ini bisa diakses melalui telepon seluler atau PDA. VIVA menjadi bagian dari upaya mencerdaskan bangsa melalui jurnalisme cerdas, tajam, berimbang dan menghibur.

- **Pemimpin Redaksi:** Maryadi
- **Sekretaris Redaksi:** Ferri Damayanti
- **Redaktur Pelaksana:** Umi Kalsum, Renne A. Kawilarang
- **Kepala Kompartemen:** Arinto Tri Wibowo, Edwan Ruriansyah, Antique, Maya Sofia Puspitasari, Hadi Suprpto, Aries Setiawan, Syahrino Putama
- **Redaktur:** Lutfi Dwi Pujiastuti: Beno Yuniato, Suryanta Bakti Susila, Zaky Alyamani, Toto Pribadi, Finalia Kodrati, Syahrul Syaifudin Ansyari, Dedy Priatmojo, Rendra Saputra, Siti Sarifah Aliah, Mustakim, Krisna

- **Redaktur:** Abu Sahma Pane, Ainun Fika Muftiarini, Renny Sundayani, Achmad Lutfi, Susi Fatimah, Rizka Diputra, Fahmi Firdaus, Siska Maria Eveline, Risna Nur Rahayu, Ramdani Bur, Dani Jumadil Akhir.
- **Koordinator Liputan:** Salman Mardira, Awalludin, Martin Bagya Kertiyasa
- **Koordinator Daerah:** Fiddy Anggriawan, Khafid Mardiansyah
- **Asisten Redaktur:** Angkasa Yudhistira, Arief Setiadi, Qur'anul Hidayat, Angkasa Yudhistira, Erha Aprili Ramadhoni, Rachmat Fahzry, Arief Setyadi, Mufrod, Hantoro, Rahman Asmardhika, Martin Bagya Kertiyasa, Fakhri Rezy, Kurniasih Miftakhul Jannah, Edi Hidayat, Edi Hardian, Alan Pamungkas, Helmi Ade Saputra, Dinno Baskoro, M. Rezhatama Herdanu, Utami Evi Riyani, Dyah Ratna Meta Novia.
- **Reporter:** Achmad Fardiansyah, Fakhrizal Fakhri, Arie Dwi Satrio, Puteranegara, Taufik Fajar, Fahreza Rizky, Fadel Prayoga, M. Rizky Pradila, Ahmad Taufik, Wikanto Arung budoyo, Leonardus Selwyn Kangsaputra, Bagas Abdiel Kharis Theo, Hendry Kurniawan, Djanti Virantika, Feby Novalius, Giri Hartomo, Yohana Artha Uly, Rizky Pradita Ananda, Dewi Kurniasari, Muhammad Sukardi, Maria Adeline Tiara Putri, Dhimas Andhika Fikri, Adiyoga Priyambodo, Ady Prawira Riandi, Lidya Hidayati, Vania Ika Aldida, Sarah BR Hutagaol, Pernita

Ketidakadilan	
Polisi Pastikan Eggi Sudjana Ditangkap, Tembusan Diberikan ke Istri	14 Mei Pukul 10:32
Eggi Sudjana Kemungkinan Ditahan	14 Mei Pukul 11:19
Polisi Klaim Profesional Soal Penangkapan Eggi Sudjana	14 Mei Pukul 14:57
Moeldoko: Tak Ada Campur Tangan Pemerintah Dalam Penahanan Eggi	14 Mei Pukul 19:31
Resmi Ditahan, Eggi sudjana Bawa- bawa Profesi Advokat	15 Mei Pukul 00:14
Polisi: Eggi Sudjana Resmi Ditahan Selama 20 Hari Ke Depan	15 Mei Pukul 08:54
Eggi Sudjana Tak Mau Tanda Tangan Surat Penahanan	15 Mei Pukul 11:08
Takut Kabur Jadi Alasan Polisi Tahan Eggi Sudjana	15 Mei Pukul 14:23
Eggi Sudjana Ajukan Penangguhan Penahanan	15 Mei Pukul 18:53
Alasan Kuasa Hukum Sebut Penangkapan Eggi Sudjana Langgar UU	19 Mei Pukul 15:22
Kuasa Hukum Eggi Sudjana: People	19 Mei Pukul 20:07

Power Ada Sejak Jokowi Pemilu 2014	
Pengacara: Penangkapan Eggi Sudjana Tindakan Anti-Demokrasi	19 Mei Pukul 23:26
BPN Akan Ajukan Penangguhan Penahanan Untuk Lieus dan Eggi Sudjana	20 Mei Pukul 23:27
Penangkapan Eggi Sudjana Janggal, Keluarga Laporkan ke Fadli Zon	21 Mei Pukul 14:16
Istri Eggy Sudjana: Terimakasih Pak Prabowo	21 Mei Pukul 14:58
Fadli Zon Siap Jadi Penjamin Penangguhan Penahanan Eggi Sudjana	21 Mei Pukul 15:22

a) Berita 1

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Eggi Sudjana Hadirkan Saksi Eks Relawan Jokowi Tahun 2014
	Latar Informasi	Seruan <i>People Power</i> sudah dilakukan relawan Jokowi sejak pilpres 2014
	Kutipan Sumber	Eggi Sudjana: <ul style="list-style-type: none"> Eggi mempermasalahkan status dirinya

		Hanya kutipan dari Eggi dan Amir dan lalu menyajikan fakta laporan terhadap Eggi.
	Penutup	Berita ditutup dengan berbagai pelaporan Eggi Sudjana ke polisi tentang tuduhan yang beragam.
Skrip	What	Eggi menghadikan eks relawan Jokowi sebagai saksi fakta.
	Who	Eggi Sudjana, Amirullah (eks relawan Jokowi).
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Senin, 13 Mei 2019
	Why	Eggi sudjana ingin menunjukkan bahwa menyerukan <i>people power</i> bukanlah tindakan makar
	How	Menghadirkan eks relawan Jokowi yang yang tidak diproses hukum ketika menyerukan <i>people power</i> pada pilpres 2014 lalu.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan dan kutipan mengenai Eggi yang memperlakukan penetapan statusnya sebagai tersangka sebelum polisi memeriksa saksi fakta.

b) Berita 2

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Polisi Tangkap Egi Sudjana
	Latar Informasi	Penangkapan polisi terhadap Eggi Sudjana diruang penyidik
	Kutipan Sumber	<p>Pitra Romadoni Nasution (pengacara Eggi Sudjana):</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Ditangkap 05.30 WIB”. Menjelaskan dan menguatkan kutipan tidak langsung di paragraf sebelumnya yang menyatakan bahwa kliennya telah ditangkap polisi dan tidak boleh meninggalkan Polda Metrojaya selama 1x24 jam. • Pitra menganggap penangkapan ini aneh karena terjadi didalam kantor polisi. Padahal menurutnya Eggi sudjana tidak berniat kabur, tidak pernah menghindar dan selalu kooperatif. • Pitra mengatakan sekali lagi bahwa penangkapan Eggi aneh dan tidak wajar. Ia juga mengatakan Eggi belum boleh pulang sejak surat penangkapan dibacakan.

	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Pitra selaku kuasa hukum Eggi Sudjana.
	Penutup	Berita ditutup dengan pernyataan Pitra yang menganggap penangkapan kliennya aneh dan tidak wajar.
Skrip	What	Eggi ditangkap polisi saat masih di ruang penyidik, kuasa hukum anggap tak wajar
	Who	Pitra Romadoni Nasution (kuasa hukum Eggi Sudjana)
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Senin, 13 Mei 2019
	Why	Pitra menganggap Eggi selalu kooperatif dan punya niat kabur.
	How	Setelah menjalani pemeriksaan selama 13 jam, Eggi ditangkap dan tidak boleh meninggalkan Polda Metro Jaya selama 1x24 jam.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan bahwa Eggi telah diperiksa selama 13 jam. Lalu disambung dengan pemaparan bahwa Eggi telah di tangkap diruang penyidik.

		Disambung dengan pernyataan Pitra yang mempermasalahkan penangkapan kliennya yang dianggap aneh dan tidak wajar.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata ‘aneh’, ‘janggal’, dan ‘tidak wajar’ ketika menggambarkan penangkapan polisi pada Eggi Sudjana menekankan bahwa polisi berlaku tidak adil dan melanggar HAM. 

c) Berita 3

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Eggi Sudjana Ditangkap, Ratna Sarumpaet: Itu Permainan Pemerintah
	Latar Informasi	Ratna menganggap kasus yang menjerat Eggi Sudjana merupakan rekayasa.
	Kutipan Sumber	Ratna Sarumpaet: <ul style="list-style-type: none"> • “Iya”. Mengkonfirmasi pertanyaan wartawan saat ditanya apakah kasus Eggi

		dengan data seputar penangkapan Eggi Sudjana.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata ‘rekayasa’ dan ‘permainan’ ketika menggambarkan kasus yang menjerat Eggi Sudjana dan Ratna Sarumpaet seolah menekankan bahwa pemerintah hanya mengada-adakan kasus supaya bisa mempenjarakan lawan politiknya  <ul style="list-style-type: none"> •

d) Berita 4

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & Lead	Ditangkap Polisi, Eggi Sudjana: Lawan Ketidakadilan
	Latar Informasi	Kuasa hukum nilai penangkapan Eggi Sudjana sarat nuansa politis.
	Kutipan Sumber	Pitra Romadoni Nasution (kuasa hukum Eggi Sudjana): <ul style="list-style-type: none"> • Pitra menyampaikan pesan Eggi Sudjana

	How	-
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan penyampaian kuasa hukum Eggi Sudjana agar tetap gigih menyoarakan kebenaran dan melawan ketidakadilan. Dilanjutkan pernyataan Pitra yang merasa kasus yang menjerat kliennya bukan murni hukum dan sarat kepentingan politis. Lalu ditutup dengan fakta dan data mengenai penangkapan Eggi Sudjana.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata ‘ketidakadilan’ yang digunakan Eggi Sudjana menggambarkan bahwa dirinya sedang terdiskriminasi dan kasusnya merupakan rekayasa politik. 

e) Berita 5

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Polisi Pastikan Eggi Sudjana Ditangkap, Tembusan Diberikan ke Istri

Skrip	What	Polisi menyerahkan surat keterangan penangkapan Eggi Sudjana kepada keluarga.
	Who	Argo Yuwono, Pitra Romadoni Nasution.
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Selasa, 14 Mei 2019
	Why	Berita acara penangkapan telah selesai dan ditandatangani.
	How	Sudah diterima Asmini Budiani, istri Eggi Sudjana.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan afirmasi kepolisian yang telah menangkap Eggi Sudjana. Disambung dengan pernyataan Kabid Humas Polda Metro Jaya mengenai kelengkapan surat dan penyerahan kepada keluarga Eggi Sudjana. Lalu dihadirkan kembali informasi seputar penangkapan dan ditutup dengan statement kuasa hukum Eggi yang menganggap penangkapan ini tak wajar.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata 'aneh' ketika menggambarkan penangkapan polisi pada Eggi Sudjana menekankan bahwa ada

		<p>sesuatu yang tak wajar ketika penangkapan</p>  <ul style="list-style-type: none"> •
--	--	---

f) Berita 6

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & Lead	Eggi Sudjana Kemungkinan Ditahan
	Latar Informasi	Meski telah ditangkap belum dipastikan Eggi akan ditahan atau tidak
	Kutipan Sumber	<p>Argo Yuwono (kabid humas polda metro jaya):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa penahanan merupakan kewenangan penyidik dan penyidik punya waktu selama 24 jam untuk memutuskan. <p>Pitra Romadoni Nasution:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pitra memandang penangkapan terhadap kliennya sangat aneh, dan menjelaskan kliennya belum diperbolehkan pulang sejak dibacakan surat penangkapannya.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita.

		Hanya kutipan dari Kabid Humas Polda Metro Jaya dan kuasa hukum Eggi Sudjana.
	Penutup	Berita ditutup dengan pernyataan pitra mengenai penangkapan kliennya yang sangat aneh dan tidak adil.
Skrip	What	Polisi belum bisa menentukan penahanan Eggi Sudjana.
	Who	Argo Yuwono, Pitra Romadoni Nasution.
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Selasa, 14 Mei 2019
	Why	Penahanan merupakan kewenangan penyidik.
	How	Penyidik diberikan waktu 1x24 jam untuk memutuskan apakah Eggi ditahan atau tidak.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan bahwa polisi belum bisa menentukan apakah Eggi akan ditahan atau tidak. Lalu dikuatkan di paragraf selanjutnya dengan pernyataan Argo Yuwono yang menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan kewenangan penyidik dan penyidik diberikan waktu

		penangkapan Eggi Sudjana
	Latar Informasi	Polisi menjawab tudingan 'aneh' saat penangkapan Eggi Sudjana
	Kutipan Sumber	Argo Yuwono: <ul style="list-style-type: none"> • Argo menjelaskan bahwa Polda Metro Jaya sudah bekerja secara profesional. • Argo menjelaskan prosedur yang harus dijalani mulai dari pemeriksaan hingga penanda tangan surat penangkapan. • Kabid Humas Polda Metro Jaya itu juga mengatakan bahwa pihaknya sudah melakukan pemeriksaan kesehatan pada Eggi Sudjana.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita mempertanyakan tujuan Polda Metro Jaya melakukan tes kesehatan pada Eggi Sudjana. Selain itu hanya kutipan dari Argo Yuwono selaku Kabid humas Polda Metro Jaya.
	Penutup	Berita ditutup dengan kutipan Argo mengenai tes kesehatan pada Eggi.
Skrip	What	Argo Mengatakan penangkapan Eggi sudah sesuai prosedur.
	Who	Argo Yuwono

	Where	Polda Metro Jaya
	When	Selasa, 14 Mei 2019
	Why	Menjawab tuduhan kuasa hukum Eggi Sudjana yang menganggap penangkapan kliennya aneh dan tak wajar.
	How	Menjelaskan prosedur penahanan pada wartawan.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan klaim polisi bahwa penangkapan Eggi sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Lalu dikuatkan dengan pernyataan Kabid Humas Polda Metro Jaya dengan menjelaskan prosedur penangkapan yang ada. Ditutup dengan tambahan penjelasan bahwa tes kesehatan juga sudah dilakukan.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata ‘profesional’ menggambarkan bahwa polisi menolak tuduhan kuasa hukum Eggi dan merasa sudah melakukan hal yang semestinya. 

h) Berita 8

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & Lead	Moeldoko: Tak Ada Campur Tangan Pemerintah dalam Penahanan Eggi
	Latar Informasi	Pihak pemerintah menampik tudingan Ratna Sarumpaet yang menyatakan bahwa kasus Eggi merupakan permainan pemerintah.
	Kutipan Sumber	Moeldoko: <ul style="list-style-type: none"> • Moeldoko mengatakan bahwa proses hukum yang dijalani Eggi Sudjana adalah wajar dan bukan permainan pemerintah. • Moeldoko juga menyatakan bahwa dirinya sudah lama memperingatkan agar berhati-hati dalam menyatakan pendapat.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Moeldoko.
	Penutup	Berita ditutup dengan menyertakan kembali fakta penangkapan dan tudingan Ratna Sarumpaet mengenai permainan pemerintah.

Skrip	What	Moeldoko menepis tudingan ratna sarumpaet
	Who	Moeldoko
	Where	-
	When	Selasa, 14 Mei 2019
	Why	Ratna Sarumpaet menganggap kasusnya dan kasus Eggi Sudjana merupakan permainan pemerintah.
	How	Menjelaskan bahwa hal itu merupakan murni proses hukum dan mengingatkan kembali agar berhati-hati dalam berpendapat.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan bahwa moeldoko membantah tudingan Ratna Sarumpaet yang menyebut kasusnya dan Eggi merupakan permainan pemerintah. Lalu ia juga mengatakan bahwa kasus yang dialami Eggi merupakan wajar dan murni proses hukum. Setelah itu moeldoko juga kembali mengingatkan agar hati-hati dalam berpendapat. Dan diakhiri dengan fakta penangkapan dan tudingan Ratna mengenai kasus yang

		dialami Eggi.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	

i) Berita 9

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Resmi Ditahan, Eggi Sudjana Bawa-bawa Profesi Advokat
	Latar Informasi	Eggi merasa janggal dengan penahanan dirinya karena sebagai advokat dia merasa ada beberapa proses yang cacat prosedur.
	Kutipan Sumber	Eggi Sudjana: <ul style="list-style-type: none"> • Eggi menyatakan ia telah ditetapkan sebagai tahanan 20 hari kedepan. • Berdasarkan hukum yang berlaku Eggi beranggapan sebagai advokat ia seharusnya tak bisa dipidana maupun digugat. • Lalu Eggi Sudjana mengatakan seharusnya gelar perkara harus dilakukan sesuai dengan perkap Kapolri No 12 tahun 2014.

		<ul style="list-style-type: none"> Selanjutnya Eggi mengatakan bahwa ia juga kewenangan sebagai advokat profesional.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Eggi Sudjana.
	Penutup	Berita ditutup dengan kutipan Eggi yang menyatakan bahwa ia punya kewenangan sebagai advokat profesional.
Skrip	What	Sebagai seorang advokat Eggi merasa janggal dengan penahanannya.
	Who	Eggi Sudjana
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Selasa, 14 Mei 2019
	Why	Eggi merasa ada beberapa proses penahanan yang tidak sesuai prosedur.
	How	Eggi mempunyai kewenangan sebagai advokat profesional.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Diawali dengan keterangan bahwa Eggi Sudjana resmi ditahan hingga 20 hari kedepan. Diperkuat dengan kesaksian Eggi yang mengafirmasi penahanannya. Selanjutnya Eggi merasa penahanan

		<p>dirinya masih janggal. Di paragraf berikutnya Eggi menyatakan bahwa menurut hukum yang berlaku, seharusnya sebagai advokat dia tak bisa dipidanakan maupun digugat. Kedua, Eggi beranggapan seharusnya kode etik lebih dikedepankan mengingat ia adalah advokat. Ketiga, Eggi sudah mengajukan praperadilan dan harusnya diproses terlebih dulu sebelum ditahan. Keempat, terkait gelar perkara seharusnya dilakukan sesuai dengan Perkap Kapolri no 12 tahun 2014. Pada paragraf selanjutnya Eggi menyebut polisi mempunyai kewenangan dalam memutuskan dan ia akan mengikuti alur kewenangan polisi. Namun pada paragraf terakhir, Eggi menyebutkan ia juga punya kewenangan sebagai advokat profesional.</p>
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata ‘janggal’ menggambarkan penangkapan polisi pada Eggi Sudjana menekankan kepada pembaca bahwa polisi memang tidak menerapkan prosedur yang

		<p>seharusnya ketika melakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata ‘kewenangan’ pada kedua belah pihak seolah menggambarkan bahwa Eggi punya kekuasaan yang sama dengan polisi. • Kutipan ‘semoga Allah ridho’ seolah menggambarkan bahwa kubu Eggi merupakan <i>good side</i> dari kasus ini. 
--	--	--

j) Berita 10

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Polisi: Eggi Sudjana Resmi Ditahan Selama 20 Hari Kedepan
	Latar Informasi	Konfirmasi polisi atas penahanan Eggi Sudjana
	Kutipan Sumber	Argo Yuwono: <ul style="list-style-type: none"> • Argo menjelaskan prosedur penahanan Eggi yang telah dilakukan oleh polisi. • Menyebutkan dimana Eggi akan ditahan dan mulai pukul berapa.

	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Argo Yuwono disambung dengan beberapa fakta dan data pelaporan atas nama Eggi Sudjana.
	Penutup	Berita ditutup dengan berbagai pelaporan Eggi Sudjana ke polisi tentang tuduhan yang beragam.
Skrip	What	Konfirmasi polisi atas penahanan Eggi Sudjana.
	Who	Argo Yuwono
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Rabu, 15 Mei 2019
	Why	Atas dasar surat perintah penahanan.
	How	Dimasukan ke dalam tahanan Dit Tahti Polda Metro Jaya pada selasa malam sekitar pukul 23.00 WIB.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan bahwa polisi membenarkan penahanan terhadap Eggi Sudjana pada selasa malam dan dikuatkan dengan menyajikan data surat perintah penahanan dari polisi. Lalu di paragraf selanjutnya wartawan menambahkan

	Latar Informasi	Eggi tetap ditahan meski tak mau tanda tangani surat penahanan.
	Kutipan Sumber	Argo Yuwono: <ul style="list-style-type: none"> • Argo mengatakan bahwa Eggi Sudjana tidak mau menandatangani surat penahanan dirinya. • Ia lalu memberitahukan bahwa Eggi mau menanda tangani berita acara penolakan tanda tangan surat penahanan dan berita acara penahanan.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Argo Yuwono dan beberapa fakta juga data mengenai kasus yang menimpa Eggi Sudjana
	Penutup	Berita ditutup dengan informasi bahwa Eggi telah mengajukan permohonan praperadilan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
Skrip	What	Eggi Sudjana tidak bersedia menanda tangani surat penahanan dirinya.
	Who	Argo Yuwono
	Where	Polda Metro Jaya

		informasi bahwa Eggi telah mengajukan permohonan praperadilan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	 <ul style="list-style-type: none"> •

1) Berita 12

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Takut Kabur Jadi Alasan Polisi Tahan Eggi Sudjana
	Latar Informasi	Polisi menahan Eggi Sudjana karena dikhawatirkan kabur
	Kutipan Sumber	Argo Yuwono: <ul style="list-style-type: none"> • Argo menyatakan bahwa alasan penahanan merupakan subjektivitas penyidik. • Selain subjektivitas penyidik, polisi juga khawatir Eggi melarikan diri.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Argo Yuwono dan mengulang informasi mengenai fakta

		penahanan Eggi Sudjana.
	Penutup	Berita ditutup dengan berbagai pelaporan Eggi Sudjana ke polisi tentang tuduhan yang beragam.
Skrip	What	Polisi menahan Eggi karena takut Eggi melarikan diri.
	Who	Argo Yuwono
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Rabu, 15 Mei 2019
	Why	Karena dikhawatirkan Eggi kabur
	How	Subjektivitas penyidik
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan pembeberan alasan penahanan Eggi oleh polisi yang lalu diikuti dengan kutipan pendukung. Lalu wartawan memberikan alasan lain kenapa Eggi sudjana harus ditahan. Diakhiri dengan berbagai data tentang pelaporan Eggi Sudjana ke polisi atas beragam tuduhan.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	

m) Berita 13

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & Lead	Eggi Sudjana Ajukan Penanggungan Penahanan
	Latar Informasi	Eggi mengajukan surat penanggungan penahanan
	Kutipan Sumber	<p>Pitra Romadoni Nasution:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pitra mengatakan surat permohonan harus dikabulkan karena menilai Eggi selalu kooperatif kepada polisi. <p>Argo Yuwono:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Argo mengatakan jika pengajuan surat penanggungan merupakan hak tersangka. Ia juga mengatakan bahwa penyidik masih mengkaji surat pengajuan penanggungan dan nantinya hak penyidik untuk mengabulkan atau tidak.
	Pernyataan/Opini	<p>Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari kuasa hukum Eggi dan Kabid Humas Polda Metro jaya</p>
	Penutup	Berita ditutup dengan pengulangan

		berbagai pelaporan Eggi Sudjana ke polisi tentang tuduhan yang beragam oleh caleg PDIP dan Relawan Jokowi-Ma'ruf
Skrip	What	Eggi mengajukan penangguhan penahanan
	Who	Argo Yuwono, Pitra Romadoni Nasution
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Rabu, 15 Mei 2019
	Why	Kuasa hukum merasa Eggi selalu kooperatif
	How	Surat penangguhan sedang dikaji oleh penyidik dan merupakan hak penyidik untuk mengabulkan atau menolak
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan pihak Eggi mengajukan penangguhan penahanan tak lama setelah Eggi ditahan. Lalu dilanjutkan dengan kutipan kuasa hukum Eggi yang menyatakan bahwa permohonan harus dikabulkan karena Eggi selalu kooperatif selama pemeriksaan. Di paragraf selanjutnya Argo menjelaskan bahwa surat penangguhan masih dikaji oleh penyidik

		<p>untuk selanjutnya dikabulkan atau ditolak permohonannya. Setelah itu wartawan hanya mengulang-ulang data dan fakta di berita sebelum-sebelumnya, termasuk pelaporan Eggi oleh Caleg PDIP dan relawan Jokowi-Ma'ruf.</p>
Retoris	<p>Kata, idiom, gambar/foto, grafik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan pemaparan data dan fakta seolah ingin menekankan dan membuat pembaca mengingat informasi pada berita-berita sebelumnya. 

n) Berita 14

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & Lead	Alasan Kuasa Hukum Sebut Penangkapan Eggi Sudjana Langgar UU
	Latar Informasi	Tim advokasi hukum temukan kejanggalan pada prosedur penangkapan Eggi
	Kutipan Sumber	Abdullah Al Khatiri (koordinator tim

	Where	Pondok Indah Golf Jakarta Selatan
	When	Minggu, 19 Mei 2019
	Why	Pelanggaran UU advokat pasal 18 tahun 2003
	How	Banyak prosedur yang aneh
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan tim advokasi Eggi Sudjana yang mempertanyakan penangkapan kliennya. Pada paragraf kedua Abdullah selaku ketua tim advokasi mengatakan bahwa kliennya sangat kooperatif selama pemeriksaan namun tetap saja kliennya ditahan. Di paragraf ketiga dihadirkan kutipan dari Abdullah yang menjelaskan panjang lebar mengenai proses pemeriksaan dan penahanan yang dianggapnya janggal. Lalu selanjutnya Abdullah juga menjelaskan pernyataan polisi yang menyebutkan bahwa saat gelar perkara polisi sudah memutuskan untuk menahan Eggi. Lalu disambung lagi dengan kutipan panjang dari Abdullah yang juga menjelaskan panjang lebar mengenai proses prosedur yang

o) Berita 15

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Kuasa Hukum Eggi Sudjana: <i>People Power</i> Sudah Ada Sejak Jokowi Pemilu 2014
	Latar Informasi	Kuasa hukum ingin menunjukkan bahwa kliennya tidak bersalah dalam kasus makar hanya karena menyerukan <i>people power</i>
	Kutipan Sumber	<p>Adullah Al Katiri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Abdullah menjelaskan dasar Eggi ditunjuk makar adalah aduan subjektif dari seseorang. Ia mengatakan ini anaeh, karena yang menentukan Eggi makar atau tidak adalah berdasarkan aduan subjektif seorang pelapor. • Menunjukkan sebuah buku yang juga berjudul <i>people power</i> yang sudah dijual bebas pada tahun 2014. Ia berpendapat jika menyerukan <i>people power</i> merupakan perbuatan makar, pada tahun 2014 kasus ini sudah ramai, bukan baru sekarang.

		ada yang menjadi tersangka.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan pendapat Abdullah yang mengatakan kasus kliennya janggal dan dasar hukum yang digunakan polisi tidak tepat. Lalu disusul kutipan dari Abdullah yang memperkuat kutipan tidak langsung di paragraf sebelumnya. Lalu pada paragraf berikutnya Abdullah mempertanyakan sejak tahun berapa <i>people power</i> pertama kali digaungkan dan kenapa baru sekarang penyerunya dituduh makar. Selanjutnya Abdullah menjelaskan bahwa <i>people power</i> seyogyanya dimaknai sebagai gerakan moral kedaulatan rakyat seperti halnya aksi 212 dan 411.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata ‘gerakan moral’ dalam menafsirkan <i>people power</i> ingin menggambarkan bahwa kedaulatan rakyat bukan merupakan hal yang buruk malah merupakan suatu kebutuhan dalam berdemokrasi. • Penggunaan kata ‘janggal’ sekali lagi

		<p>menggambarkan penangkapan polisi pada Eggi Sudjana bahwa polisi memang tidak menerapkan prosedur yang seharusnya ketika melakukan penahanan pada seorang advokat.</p>  <ul style="list-style-type: none"> •
--	--	---

p) Berita 16

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Pengacara: Penangkapan Eggi Sudjana Tindakan Anti-Demokrasi
	Latar Informasi	Tim kuasa hukum Eggi Sudjana beranggapan kasus yang dialami kliennya merupakan ancaman terhadap profesi advokat. Juga dalam KUHP tak pernah dibahas mengenai <i>people power</i> .
	Kutipan Sumber	Hermawanto: <ul style="list-style-type: none"> • Beranggapan bahwa kasus ini merupakan ancaman terhadap profesi aadvokat karena Eggi pada saat itu menjalankan profesinya

		melawan tindakan ini karena kasus ini merupakan ancaman bagi demokrasi, ancaman bagi HAM, dan profesi advokat.
Skrip	What	Tim kuasa hukum menganggap kasus kliennya sebagai tindakan anti demokrasi
	Who	Hermawanto
	Where	Pondok Indah Jakarta Selatan
	When	Minggu, 19 Mei 2019
	Why	Eggi hanya menyerukan pendapat dengan suara
	How	Mengancam kebebasan berdemokrasi
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan komentar tim kuasa hukum Eggi yang menganggap kasus kliennya merupakan fakta ancaman terhadap profesi advokat. Lalu salah satu tim pembela yakni Hermawanto menjelaskan tiga alasan kenapa kasus kliennya janggal dan ancaman anti demokrasi. Lalu Hermawanto mengatakan akan melawan tindakan polisi karena merupakan ancaman bagi Adokat, HAM, dan demokrasi.
Retoris	Kata, idiom,	• Penggunaan kalimat 'kita sudah berdarah-

	gambar/foto, grafik	<p>darah memperjuangkan demokrasi pada 1998' menggambarkan bahwa apa yang dilakukan polisi merupakan tindakan anti demokrasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata 'lawan' dalam tidak menyetujui tindakan polisi membuat Hermawanto seolah menjadi <i>good side</i> dalam kasus ini. 
--	------------------------	--

q) Berita 17

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	BPN akan Ajukan Penangguhan Penahanan untuk Lieus dan Egi Sudjana
	Latar Informasi	BPN akan ajukan penangguhan penahanan karena dinilai ada perlakuan tak adil
	Kutipan Sumber	Dahnil Anzar Simanjutak: <ul style="list-style-type: none"> • Tim Prabowo akan mengirim surat penangguhan penahanan Lieus dan Eggi,

		kemanusiaan.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan koordinator juru bicara BPN yang akan mengajukan penangguhan penahanan bagi Lieus dan Eggi. Lalu dsusul dengan kutipan langsung yang menguatkan keterangan di paragraf pertama.pada paragraf berikutnya Dahnil mengatakan beberapa tokoh dan elit dari BPN akan ambil andil dalam pengajuan ini. Lalu wartawan menyertakan kutipan langsung sebagai penguat dari Dahnil sebagai penutup
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata ‘ketidakadilan’ dalam menggambarkan perlakuan yang diterima Lieus dan Eggi seolah menyatakan bawa pnegak hukum belum bisa memperlakukan warga negara dengan semestinya. 

r) Berita 18

Perangkat	Unit	Yang	Hasil Pengamatan Dari Sumber
-----------	------	------	------------------------------

Framing	Diamati	
Sintaksis	Judul & Lead	Penangkapan Eggi Sudjana Janggal, Keluarga Laporkan ke Fadli Zon
	Latar Informasi	Didasari karena dinilai cacat prosedur
	Kutipan Sumber	<p>Fadli Zon:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai pelaporan terhadap Eggi sangat aneh. • Menganggap ada ketidakadilan yang dirasakan masyarakat dan keluarga Eggi karena dituduh makar hanya karena berbicara. • Beranggapan bahwa kasus Eggi merupakan kriminalisasi yang telah mencederai demokrasi dan membungkam suara kritis. • Akan menanggapi aduan keluarga Eggi dan membawa ke komisi III DPR RI jika semua berkas sudah lengkap.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Fadli Zon.
	Penutup	Berita ditutup dengan berbagai fakta dan data mengenai pelaporan juga penahanan Eggi Sudjana.

Skrip	What	Keluarga Eggi Sudjana mengadu pada Fadli Zon
	Who	Fadli Zon
	Where	Gedung DPD RI
	When	Selasa, 21 Mei 2019
	Why	Menganggap banyak kejanggalan dan cacat prosedur dalam penanganan kasus Eggi Sudjana
	How	Fadli Zon akan menyampaikan aduan ini ke komisi III DPR RI jika berkas sudah lengkap
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan bahwa keluarga dan pengacara Eggi Sudjana mengadu pada Fadli Zon. lalu Fadli Zon juga menguatkan bahwa kasus yang dialami Eggi ini janggal, salah satunya karena tidak adanya proses gelar perkara yang diwajibkan dalam peraturan kapolri. Setelah dikuatkan dengan kutipan langsung dari Fadli Zon, wartawan menuliskan Fadli mencurigai ada kerja sama antara pelapor dengan polisi. Setelah itu dituliskan kutipan langsung

		
--	--	--

s) Berita 19

Perangkat	Unit Yang	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Framing	Diamati	
Sintaksis	Judul & Lead	Istri Eggi Sudjana: Terimakasih Pak Prabowo
	Latar Informasi	Karena Prabowo sudah bersedia menjenguk suaminya sebagai bentuk dukungan moral.
	Kutipan Sumber	Asmini: <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan terimakasih kepada Prabowo yang berusaha menemui suaminya meski akhirnya tak bisa bertemu. • Mengatakan andai Prabowo bisa bertemu suaminya pastinya mereka akan saling berkomunikasi dan menambah semangat untuk suami.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari istri Eggi Sudjana.

	Penutup	Berita ditutup dengan keterangan bahwa Prabowo menuliskan pesan semangat kepada Eggi Sudjana yang sedang ditahan polisi.
Skrip	What	Istri Eggi Sudjana berterimakasih kepada Prabowo Subianto
	Who	Asmini Budiani
	Where	Gedung DPR RI
	When	Selasa, 21 Mei 2019
	Why	Karena telah berusaha mengunjungi suaminya sebagai bentuk dukungan moral
	How	Diucapkan usai bertemu dengan Fadli Zon di Gedung DPR RI
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan bahwa Asmini berterimakasih pada Prabowo. Dilanjutkan dengan kutipan langsung ucapan lengkap Asmini. Lalu dilanjut dengan pengandaian Asmini tentang jika Prabowo berhasil menemui suaminya pasti akan menambah suntikan semangat untuk suaminya yang sedang ditahan. Di paragraf selanjutnya, wartawan menuliskan mengenai fakta kunjungan

		Prabowo dan beberapa elit BPN untuk Eggi dan Lieus ditolak petugas karena jam besuk sudah habis. Diakhiri dengan keterangan Prabowo menuliskan pesan semangat meskipun tak bisa bertemu langsung dengan Eggi.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	 <ul style="list-style-type: none"> •

t) Berita 20

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Fadli Zon Siap Jadi Penjamin Penanguhan Penahanan Eggi Sudjana
	Latar Informasi	Fadli Zon siap menjadi penjamin setelah ditemui keluarga dan kuasa huku Eggi Sudjana
	Kutipan Sumber	Fadli Zon: <ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan siap menjadi penjamin Eggi Sudjana Abdullah Al Katiri: <ul style="list-style-type: none"> • Mengatakan banyak tokoh yang bersedia

	hubungan antar kalimat	penahanan Eggi Sudjana. Di paragraf selanjutnya Al Katiri mengatakan banyak pihak yang bersedia menjadi penjamin namun masih belum diproses. Lalu spontan Fadli Zon juga menyatakan kesiapannya untuk juga menjadi penjamin. Selanjutnya Al katiri berterimakasih atas kesiapan Fadli Zon. Lalu paragraf selanjutnya dituliskan bagaimana Asmuni merasakan banyak kejanggalan dalam proses hukum suaminya. Lalu ditutup dengan harapan oleh Asmini terkait penangguhan penahanan.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	

2. Okezone.com

Judul Berita	Waktu Terbit (WIB)
Polisi Tangkap Eggi Sudjana Terkait	14 Mei Pukul 08:56

Kasus Dugaan Makar	
Pesan Eggi Sudjana Pasca-Ditangkap: Tetap Maju Lawan Ketidakadilan	14 Mei Pukul 09:37
Polisi Teken Surat Penangkapan Eggi Sudjana Hari Ini Pukul 06.25 WIB	14 Mei Pukul 11:28
Polisi Akan Tentukan Penahanan Eggi Sudjana Dalam 24 Jam	14 Mei Pukul 11:52
Eggi Sudjana: Aneh, Makarnya Tidak Ada tapi Sudah Ditangkap	14 Mei Pukul 12:35
BPN Prabowo Minta Polisi Tak Tahan Eggi Sudjana	14 Mei Pukul 13:42
Eggi Sudjana Ditangkap, Gerindra Ingatkan Akan Ada Reformasi Jilid II	14 Mei Pukul 16:25
Usai Diperiksa, Eggi Sudjana: Polisi Tetapkan Saya sebagai Tahanan!	15 Mei Pukul 00:09
Tolak Tandatangani Surat Penahanan, Eggi Sudjana Tetap Dibawa ke Rutan Polda Metro	15 Mei Pukul 03:12
Penangkapan Eggi Sudjana Dinilai Bentuk Kriminalisasi, TKN: Kasus Makar Diatur Undang-Undang	15 Mei Pukul 03:51
Tersandung Kasus Dugaan Makar, Eggi Sudjana Resmi Ditahan	15 Mei Pukul 10:16

Polisi Tahan Eggi Sudjana agar Tidak Melarikan Diri	15 Mei Pukul 14:29
Generasi Alquran Minta Eggi Sudjana Dipenjara Seumur Hidup atas Kasus Makar	16 Mei Pukul 00:43
Eggi Sudjana Dipenjara, PAN Tidak Akan Lepas Tangan	16 Mei Pukul 08:05
PAN Heran Penahanan Eggi Sudjana Terjadi Terlalu Cepat	17 Mei Pukul 08:24
BPN Prabowo Akan Ajukan Penangguhan Penahanan Eggi Sudjana dan Lieus Sungkharisma	21 Mei Pukul 23:32

a) Berita 1

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Polisi Tangkap Eggi Sudjana Terkait Kasus Dugaan Makar
	Latar Informasi	Kuasa Hukum Eggi Sudjana menganggap penangkapan dan penahanan Eggi Sudjana aneh.

		Sudjana)
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Senin, 13 Mei 2019
	Why	Karena polisi langsung menahan kliennya diruangannya. Padahal kliennya sangat kooperatif
	How	Surat penangkapan dikeluarkan pada 14 mei pukul 05.30WIB dan langsung ditahan selama 1x24 jam.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan dari kuasa hukum Eggi bahwa Eggi sudah mendapatkan surat penangkapan saat menjalani pemeriksaan. Pada paragraf kedua dituliskan kutipan langsung dari Pitra Romadoni yang mengungkapkan bahwa penangkapan kliennya sangat aneh. Lalu paragraf selanjutnya memaparkan kutipan tidak langsung dari pitra yang mengatakan bahwa kliennya kini tidak diperbolehkan meninggalkan Polda Metro Jaya selama 1x24 jam. Setelah diselipi dengan gambar, pada paragraf ke empat wartawan kembali

		menuliskan kutipan langsung dari Pitra Romadoni, pitra mengatakan bahwa kliennya sangat kooperatif dan tidak pernah menghindar dari pertanyaan saat diperiksa. Pada paragraf terakhir wawancara menuliskan data seputar penangkapan dan penahanan Eggi Sudjana.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	

b) Berita 2

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Pesan Eggi Sudjana Pasca-Ditangkap: Tetap Maju Lawan Ketidakadilan
	Latar Informasi	Pihak Eggi Sudjana merasa bahwa Eggi dikriminalisasi dan diperlakukan tidak adil

	Who	Pitra Romadoni
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Selasa, 14 Mei 2019
	Why	Pihak Eggi menganggap diperlakukan tidak adil dalam penanganan kasus
	How	Eggi tetap ditahan meski sudah kooperatif.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan bahwa Eggi menyampaikan sebuah pernyataan pada kuasa hukumnya. Pada paragraf selanjutnya kutipan tidak langsung dari Pitra yang menyampaikan pesan Eggi Sudjana. Pada paragraf ketiga barulah dituliskan kutipan langsung pitra saat menyampaikan pesan dari Eggi Sudjana. Setelah itu, dilanjutkan dengan pernyataan Pitra yang merasa kliennya sedang didiskriminalisasi disusul pernyataan langsung dari Pitra. Selanjutnya, Pitra menyebut penangkapan kliennya janggal dan aneh karena penangkapan dilakukan di ruang penyidik. Setelah diselipi dengan kutipan langsung sebagai penguat, berita

		diakhiri dengan informasi bahwa polisi mengeluarkan surat penangkapan untuk menahan Eggi selama 1x24 jam.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> 

c) Berita 3

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Polisi Teken Surat Penangkapan Eggi Sudjana Hari Ini Pukul 06.25 WIB
	Latar Informasi	Polisi sudah melakukan prosedur yang sesuai dalam kasus Eggi Sudjana.
	Kutipan Sumber	Argo Yuwono: <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan secara singkat isi surat perintah penangkapan Eggi Sudjana. Mengatakan bahwa surat pemberitahuan dan surat tembusan perintah penangkapan sudah diterima istri Eggi Sudjana.



d) Berita 4

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Polisi Akan Tentukan Penahanan Eggi Sudjana Dalam 24 Jam
	Latar Informasi	Penahanan setelah pemeriksaan menjadi kewenangan penyidik.
	Kutipan Sumber	<p>Argo yuwono:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengatakan bahwa penahanan merupakan kebijakan penyidik namun segala kemungkinan bisa terjadi. • Penyidik punya waktu 24 jam untuk memutuskan akan menahan Eggi atau tidak. <p>Pitra Romadoni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengatakan penangkapan Eggi Sudjana

		sangat aneh.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Argo Yuwono dan Pitra Romadoni.
	Penutup	Berita ditutup dengan fakta dan data mengenai penangkapan Eggi Sudjana.
Skrip	What	Polisi akan tetapkan penahanan Eggi dalam 24 jam
	Who	Argo Yuwono & Pitra Romadoni
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Selasa, 14 Mei 2019
	Why	Penahanan merupakan wewenang penyidik
	How	Penyidik diberi waktu selama 24 jam untuk memutuskan.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan dari kepolisian bahwa belum bisa memastikan apakah akan menahan Eggi Sudjana atau tidak. Paragraf selanjutnya Argo Yuwono menyebutkan bahwa hal itu merupakan wewenang penyidik, namun apapun bisa terjadi. Setelah kutipan pendukung

	How	-
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan Andre Rosiade selaku juru bicara BPN yang merasa prihatin atas penangkapan Eggi Sudjana karena menilai selama ini Eggi selalu kooperatif dalam menjalani kasus. Setelah diperkuat dengan kutipan langsung, wartawan juga menuliskan pernyataan Andre Rosiade yang mengatakan bahwa Eggi Sudjana sudah membantah dan mengklarifikasi tuduhan makar saat diperiksa kepolisian. Selanjutnya wartawan menyertakan kutipan langsung dari Andre yang mengatakan supaya Eggi tidak ditahan karena mempunyai riwayat penyakit, namun Andre juga menyadari bahwa keputusan ada di tangan penyidik. Pada paragraf selanjutnya andre menilai adanya indikasi politis dalam kepolisian yang menyebabkan bedanya perlakuan antar pendukung capres. Lalu Andre mencontohkan dengan kasus yang

		dialami Immanuel Ebenezer. Di akhir, Andre Rosiade berharap agar polisi mampu memberikan rasa keadilan pada seluruh masyarakat tanpa memandang latar belakang golongan.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata ‘prihatin’ ketika menggambarkan penilaian Andre pada kasus Eggi membuat seolah terdapat kecacatan dalam prosedur.  <ul style="list-style-type: none"> • 

g) Berita 7

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & Lead	Eggi Sudjana Ditangkap, Gerindra Ingatkan Akan Ada Reformasi Jilid II
	Latar Informasi	Gerindra mengingatkan akan ada reformasi kedua karena suara kritis

	Where	-
	When	Selasa, 14 Mei 2019
	Why	Pemerintah menggunakan kekuasaan untuk menyumbat suara rakyat
	How	Jika ruang demokrasi makin sempit dan menyumbat suara rakyat, bisa terjadi setelah pemilu usai.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan bahwa polisi menangkap Eggi. Lalu dilanjutkan dengan komentar Arif Poyuono yang menyarankan polisi harus mendudukkan kasus dengan bijaksana, bukan berdasarkan aliran politik. Lalu Arif mempertanyakan bagaimana definisi makar yang dijadikan acuan oleh polisi. Setelah Arif mengatakan bahwa hal ini tidak baik bagi sistem hukum di indonesia, Arif menyamakan orasi yang dilakukan oleh Eggi Sudjana dengan orasi Jokowi. Setelah itu arif mengancam akan ada rofermasi jilid dua jika hal ini terus dilanjutkan.

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	
----------------	--	--

h) Berita 8

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Usai Diperiksa, Eggi Sudjana: Polisi Tetapkan Saya sebagai Tahanan!
	Latar Informasi	Polisi menetapkan Eggi Sudjana sebagai tahanan 20 hari kedepan.
	Kutipan Sumber	Eggi Sudjana: <ul style="list-style-type: none"> • Saya Warga negara yang taat hukum dan siap bekerja sama sebagai tahanan 20 hari kedepan. • Mmemaparkan alasan mengapa ia menolak menandatangani surat penahanan.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Eggi Sudjana.
	Penutup	Berita ditutup dengan pemaparan data mengenai penangkapan Eggi Sudjana.
Skrip	What	Polisi menetapkan Eggi sebagai tahanan

	Who	Eggi Sudjana
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Selasa, 14 Mei 2019
	Why	-
	How	Ditahan 20 hari kedepan
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan pernyataan Eggi Sudjana yang mengungkapkan bahwa dirinya telah ditetapkan polisi sebagai tersangka. Lalu Eggi mengatakan bahwa dirinya merupakan warga negara yang taat hukum dan sudah ditetapkan polisi untuk ditahan selama 20 hari kedepan. Namun pada paragraf berikutnya Eggi mengatakan bahwa ia menolak untuk menandatangani surat penahanan lalu membeberkan alasannya. Berita diakhiri dengan data seputar penangkapan Eggi Sudjana.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	 <ul style="list-style-type: none"> • 

i) Berita 9

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Tolak Tandatangan Surat Penahanan, Eggi Sudjana Tetap Dibawa ke Rutan Polda Metro
	Latar Informasi	Eggi Sudjana tetap ditahan meski menolak menandatangani surat penahanan.
	Kutipan Sumber	Eggi Sudjana: <ul style="list-style-type: none"> • Mengafirmasi bahwa ia menolak untung tanda tangan surat penahanan • Mengatakan sebagai warga negara yang taat hukum, ia tetap bekerja sama dengan polisi
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Eggi Sudjana.
	Penutup	Berita ditutup dengan keterangan bahwa penahanan Eggi berdasarkan laporan dari salah satu pendukung Jokowi-Maruf
Skrip	What	Eggi Sudjana tetap ditahan meski menolak menandatangani surat

		penahanan.
	Who	Eggi Sudjana
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Selasa, 14 Mei 2019
	Why	-
	How	Eggi tetap bekerja sama atas tindakan polisi yang langsung membawanya ke rutan Polda Metro Jaya
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Diawali dengan keterangan bahwa Eggi Sudjana resmi ditahan hingga 20 hari kedepan meski menolak untuk meneken surat penahanan. Diperkuat dengan afirmasi Eggi Sudjana. Setelah dituliskan bahwa Eggi mengatakan dirinya warga negara yang baik dengan tetap bekerja sama dengan pihak kepolisian, wartawan menjelaskan seabdari penahanan Eggi Sudjana dan sekilas latar belakang pelapor.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	



j) Berita 10

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	Penangkapan Eggi Sudjana Dinilai Bentuk Kriminalisasi, TKN: Kasus Makar Diatur Undang-Undang
	Latar Informasi	TKN membantah kepolisian condong ke pihaknya secara politis dalam menangani kasus Eggi Sudjana.
	Kutipan Sumber	<p>Abdul Kadir Karding (wakil ketua TKN):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa penangkapan Eggi Sudjana memang wewenang penyidik, namun mengenai kasus makar sudah tertulis jelas di UU. • Menjelaskan bahwa negara Indonesia merupakan negara yang bebas mengekspresikan pendapat, namun tetap dibatasi dengan hukum. Lalu ia mencontohkan dengan aksi Eggi dan

		Kivlan.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari wakil ketua TKN dan sedikit data terkait penangkapan Eggi Sudjana.
	Penutup	Berita ditutup dengan data penangkapan Eggi Sudjana oleh kepolisian.
Skrip	What	Komentar TKN terhadap pernyataan kriminalisasi dan tidak netralnya kepolisian.
	Who	Abdul Kadir Karding
	Where	-
	When	Rabu, 15 Mei 2019
	Why	Secara hukum perbuatan makar sudah diatur dalam UU
	How	Indonesia negara bebas berpendapat namun tetap dibatasi oleh hukum
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan Komentar TKN terhadap pernyataan kriminalisasi dan tidak netralnya kepolisian. Juga mengomentari bahwa siapapun yang melakukan makar harus diproses secara hukum karena telah

k) Berita 11

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & Lead	Tersandung Kasus Dugaan Makar, Eggi Sudjana Resmi Ditahan
	Latar Informasi	Eggi ditahan polisi karena dugaan makar
	Kutipan Sumber	Argo Yuwono: <ul style="list-style-type: none"> • Penahanan diawali dengan pembacaan surat perintah penahanan oleh penyidik. • Tersangka dimasukkan dalam tahanan pada pukul 23.00 WiB
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Argo Yuwono dan beberapa fakta juga data mengenai kasus yang menimpa Eggi Sudjana
	Penutup	Berita ditutup dengan informasi bahwa Eggi telah mengajukan permohonan praperadilan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
Skrip	What	Eggi Sudjana ditahan polisi karena kasus makar

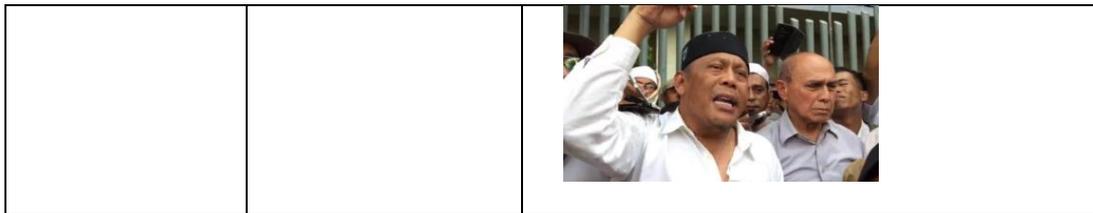
	Who	Argo Yuwono
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Rabu, 15 Mei 2019
	Why	Melontarkan pernyataan tentang <i>people power</i> yang dianggap makar
	How	Dilakukan pada Selasa 14 Mei malam, diawali dengan pembacaan surat perintah penahanan, lalu dimasukkan dalam Rutan pukul 23.00 WIB
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan bahwa Eggi Sudjana sudah dijebloskan ke rutan Polda Metro Jaya sebagai tersangka kasus makar. Kabid Humas Polda Metro Jaya menjelaskan penahanan berdasarkan surat perintah penahanan. Lalu wartawan menjelaskan beberapa faktadan data dari pelaporan Eggi hingga penahannan sebagai tersangka. Diakhiri dengan keterangan bahwa Eggi telah mengajukan permohonan praperadilan.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	 <ul style="list-style-type: none"> •



1) Berita 12

Perangkat	Unit Yang	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Framing	Diamati	
Sintaksis	Judul & Lead	Polisi tahan Eggi Sudjana agar Tidak Melarikan Diri
	Latar Informasi	Polisi menahan Eggi Sudjana karena dikhawatirkan kabur
	Kutipan Sumber	Argo Yuwono: <ul style="list-style-type: none"> • Argo menyatakan bahwa alasan penahanan merupakan subjektivitas penyidik. • Selain subjektivitas penyidik, polisi juga khawatir Eggi melarikan diri.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Argo Yuwono dan mengulang informasi mengenai fakta penahanan Eggi Sudjana.
	Penutup	Berita ditutup dengan berbagai pelaporan Eggi Sudjana ke polisi tentang tuduhan

		yang beragam.
Skrip	What	Polisi menahan Eggi karena takut Eggi melarikan diri.
	Who	Argo Yuwono
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Rabu, 15 Mei 2019
	Why	Karena dikhawatirkan Eggi kabur
	How	Subjektivitas penyidik
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan pembeberan alasan penahanan Eggi oleh polisi yang lalu diikuti dengan kutipan pendukung. Lalu wartawan memberikan alasan lain kenapa Eggi sudjana harus ditahan. Diakhiri dengan berbagai data tentang pelaporan Eggi Sudjana ke polisi atas beragam tuduhan.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none">  



m) Berita 13

Perangkat	Unit Yang	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Framing	Diamati	
Sintaksis	Judul & Lead	Generasi Alquran Minta Eggi Sudjana Dipenjara Seumur Hidup
	Latar Informasi	Generasi Alquran menilai perkara duaan makar Eggi Sudjana meresahkan masyarakat
	Kutipan Sumber	<p>Aminullah (koordinator Generasi Alquran Indonesia):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai situasi yang diciptakan Eggi Sudjana dan kawan-kawannya meresahkan masyarakat. • Mewakili Generasi Alquran Indonesia meminta hukum tidak pandang bulu, segera hukum Eggi Sudjana, dan meminta Polda Metro Jaya harus tegas. • Menjelaskan kenapa ajakan makar sangat berbahaya bagi situasi negara.

	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita memasukan kutipan dari Aminullah, kutipan dari undang-undang tentang makar, dan menyebut Eggi Sudjana menyangkal tuduhan makar.
	Penutup	Berita ditutup dengan sebutan bahwa Eggi Sudjana menyangkal tuduhan makar.
Skrip	What	Generasi Alquran Indonesia meminta Eggi Sudjana segera dihukum
	Who	Aminullah (koordinators Generasi Alquran Indonesia)
	Where	Polda Metro Jaya
	When	Rabu, 15 Mei 2019
	Why	Situasi yang diciptakan Eggi Sudjana sangat meresahkan masyarakat
	How	-
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan keterangan permintaan Generasi Alquran Indonesia yang meminta kepolisian segera mengusut tuntas kasus yang menjerat Eggi Sudjana. Aminullah menyebutkan bahwa situasi yang diciptakan Eggi sangat meresahkan

		<p>masyarakat. Aminullah menuduh apa yang dilakukan Eggi adalah ajakan makar berdasarkan pengertian makar dari KBBI. Selanjutnya dituliskan Aminullah meminta pihak kepolisian agar tidak pandang bulu dalam memproses hukum dan segera jatuhkan hukuman maksimal untuk Eggi Sudjana, yakni penjara seumur hidup. Lalu wartawan mengutip bunyi Undang-undang mengenai makar dari kitab undang-undang hukup pidana. Aminullah kembali mengatakan bahwa kasus Eggi harus diusut tuntas dan diberikan hukuman sesuai dengan aturan undang-undang, ia juga menjelaskan ajakan makar yang dilakukan Eggi Sudjana sangat berbahaya pada situasi negara. Setelah itu wartawan kembali menuliskan bahwa Eggi Sudjana sudah ditahan setelah dilaporkan makar. Diakhir, wartawan menuliskan bahwa Eggi tetap menyangkal bahwa dirinya telah melakukan tindakan makar.</p>
--	--	---

	Why	<ul style="list-style-type: none"> • PAN memang biasanya memberi bantuan hukum jika memang dibutuhkan oleh kader.
	How	Akan dibicarakan lebih lanjut dengan bidang hukum DPP PAN
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan pernyataan anggota dewan kehormatan PAN yang tidak akan lepas terhadap kasus yang dialami oleh kadernya, Eggi Sudjana. PAN memang biasa memberikan bantuan hukum bila diperlukan kadernya. Setelah itu dimasukkan ulang penjelasan dari Argo Yuwono terkait penangkapan dan penahanan Eggi Sudjana.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> •  • 

o) Berita 15

Perangkat	Unit	Yang	Hasil Pengamatan Dari Sumber
-----------	------	------	------------------------------

Framing	Diamati	
Sintaksis	Judul & Lead	PAN Heran Penahanan Eggi Sudjana Terjadi Terlalu Cepat
	Latar Informasi	PAN Heran Penahanan Eggi Sudjana Terjadi Terlalu Cepat
	Kutipan Sumber	Saleh Partaonan Daulay (wakil sekretaris jenderal PAN): <ul style="list-style-type: none">• Berpendapat penahanan Eggi Sudjana terlalu cepat.• Beranggapan apa yang dilakukan Eggi Sudjana masih dalam batas kebebasan beerpendapat yang dilindungi undang-undang.• Berharap kepolisian bisa memberikan kelonggaran kepada Eggi Sudjana. Argo Yuwono: <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan kembali prosedur penahanan Eggi Sudjana dari dibacakannya surat perintah penahanan hingga dimasukkan dalam rutan.
	Pernyataan/Opini	Wartawan/penulis berita tidak memasukan opini pribadi dalam berita. Hanya kutipan dari Saleh Partaonan Daulay dan Argo Yuwono.

	Penutup	Berita ditutup dengan pengulangan informasi mengenai penahanan Eggi Sudjana.
Skrip	What	PAN Heran Penahanan Eggi Sudjana Terjadi Terlalu Cepat
	Who	Saleh Partaonan Daulay & Argo Yuwono
	Where	-
	When	Jumat, 17 Mei 2019
	Why	Beranggapan apa yang dilakukan Eggi Sudjana masih dalam batas kebebasan beerpendapat yang dilindungi undang-undang.
	How	Berharap kepolisian memberi kelonggaran pada Eggi Sudjana.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan pernyataan wakil sekjen PAN yang heran dengan penahanan Eggi Sudjana. Ia berpendapat penahanan Eggi terlal cepat. Saleh berpendapat bahwa pasal makar yang dituduhkan pada Egggi kurang tepat karena aksi yang Eggi lakukan masih dalam batas kewajaran dan tidak menjurus perlawanan pada pemerintah yang sah. Setelah itu Saleh

		berhara kepolisian memberikan kelonggaran kepada Eggi Sudjana. Di akhir berita diulang kembali pernyataan Argo Yuwono terkait penahanan Eggi Sudjana.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none">  

p) Berita 16

Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Hasil Pengamatan Dari Sumber
Sintaksis	Judul & <i>Lead</i>	BPN Prabowo Akan Ajukan Penangguhan Penahanan Eggi Sudjana dan Lieus Sungkharisma
	Latar Informasi	BPN akan ajukan penangguhan penahanan karena dinilai ada perlakuan tak adil
	Kutipan Sumber	Dahnil Anzar Simanjutak: <ul style="list-style-type: none"> Menyatakan bahwa tim Prabowo akan

	When	Senin, 20 Mei 2019
	Why	BPN merasa Eggi dan Lieus diperlakukan tidak adil
	How	Beberapa tokoh BPN mengirim surat menyampaikan jaminan
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dibuka dengan pernyataan Dahnil yang mengungkapkan pihak BPN akan mengajukan surat permohonan penangguhan penahanan. Lalu wartawan menyertakan kutipan langsung dari Dahnil yang menganggap ada perlakuan tidak adil dalam penanganan kasus Eggi dan Lieus. Lalu pada paragraf selanjutnya dituliskan fakta bahwa Prabowo ditolak ketika ingin berkunjung ke Eggi dan Lieus karena melewati jam besuk. Selanjutnya dahnil menyebutkan Prabowo sudah mengirim beberapa tokoh untuk menjamin Eggi dan Lieus.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	

	dan pro terhadap Eggi Sudjana.
Berita 4	dilihat dari judul yang berbunyi “Ditangkap Polisi, Eggi Sudjana: lawan Ketidakadilan” saja sudah bisa ditebak berita ini akan mengarah kemana nantinya. Berita ini menceritakan mengenai pesan Eggi yang dititipkan ke pengacaranya, lalu oleh pengacara ditunjukkan pada wartawan. Dalam berita ini seolah menggambarkan bahwa Eggi merupakan pihak yang dizalimi oleh pemerintah, ditambah lagi pengacara Eggi juga menganggap kasus yang dialami kliennya merupakan permainan politik pemerintah. sama seperti berita sebelumnya, dalam berita ini juga tidak dijelaskan mengapa pengacara Eggi berpendapat bahwa kasus Eggi bukan murni hukum dan sarat kepentingan politis. Jelas terlihat bahwa wartawan menggambarkan kubu Eggi Sudjana sebagai pihak yang tertindas untuk menarik simpati dan menggiring bahwa kubu pemerintah dan kepolisian sebagai pihak penindas. Jika benar, maka penggiringan opini sekali lagi telah dilakukan dalam berita ini.
Berita 5	Dalam berita berjudul “Polisi Pastikan Eggi Sudjana Ditangkap, Tembusan Diberikan ke Istri” ini hanya memuat satu informasi baru yang belum dimuat di berita sebelumnya. Yakni penjelasan kepolisian mengenai prosedur penangkapan Eggi Sudjana. Memang secara sumber berita, berita ini bisa

	melekatkan predikat ‘caleg PAN’, wartawan juga melekatkan predikat ‘Ketua Tim Pembela Ulama dan Aktivis’ pada Eggi Sudjana. hal ini dapat diasumsikan bahwa wartawan mencoba membangun branding Eggi Sudjana dimata pembaca.
Berita 11	Masih bersambung dengan berita sebelumnya, berita berjudul “Eggi Sudjana Tak Mau Tanda Tangan Surat Penahanan” ini memberikan fakta mengenai menolaknya Eggi ketika diminta untuk menanda tangani berita acara penahanan. Sebagai gantinya Eggi diminta untuk menandatangani surat penolakan penandatanganan surat penahanan.
Berita 12	Berita berjudul “Takut Kabur Jadi Alasan Polisi Tahan Eggi Sudjana” ini menceritakan tentang alasan kepolisian yang didasari subjektivitas penyidik untuk menahan Eggi Sudjana selama 20 hari. Namun, sama seperti beberapa berita sebelumnya berita ini diakhiri dengan pengulangan pemaparan data mengenai pelaporan Eggi Sudjana.
Berita 13	berita berjudul “Eggi Sudjana Ajukan Penangguhan Penahanan” ini memuat komentar dari kepolisian dan pengacara Eggi Sudjana. berita ini wartawan mengisahkan bahwa kepolisian masih mengkaji surat penangguhan penahanan yang dikirimkan oleh pihak Eggi Sudjana. diakhir berita wartawan memasukan latar belakang pelapor Eggi Sudjana yang terus diulang-ulang.

Berita 14	Berita selanjutnya berjudul “Alasan Kuasa Hukum Sebut Penangkapan Eggi Sudjana Langgar UU”. Dalam berita ini kembali hanya menghadirkan satu narasumber dari satu pihak sehingga dapat dikatakan tidak <i>cover both sides</i> . Sesuai dengan judul, berita ini lagi-lagi mengarah pada komentar kubu pro Eggi Sudjana terhadap prosedur yang dianggap ‘aneh’. Selain itu wartawan menambahkan bahwa Eggi Sudjana tetap ‘kooperatif’ meski terdapat keanehan dalam penahanannya seolah semakin meyakinkan bahwa Eggi merupakan orang baik yang dizalimi oleh pemerintah dan kepolisian.
Berita 15	Berita berjudul “Kuasa Hukum Eggi Sudjana: People Power Sudah Ada Sejak Jokowi Pemilu 2014” ini kembali memiliki hanya satu narasumber. Dalam isinya berita ingin menyampaikan kepada pembaca bahwa istilah dan seruan <i>people power</i> sudah ada sejak pilpres 2014 lalu. Sehingga seharusnya Eggi Sudjana yang kembali menyerukan di pilpres ini tak perlu ditanggapi dengan tuduhan makar. Dengan tidak adanya konfirmasi dan klarifikasi dari kubu Jokowi maka bias diasumsikan bahwa berita ini juga ingin menggiring opini bahwa Eggi tak pernah melakukan makar ataupun melanggar hukum.
Berita 16	Dalam berita ke 16 ini viva.co.id ingin menggiring opini

dan okezone.com rentang waktu 14-22 Mei 2019 mengutip pernyataan-pernyataan dari berbagai pihak dan menyertakan data dari pihak berwajib sebagai penyeimbang dalam penulisan beritanya.

Dari 20 berita terdapat sebanyak 12 berita yang hanya menggunakan narasumber dari pihak yang pro dengan Eggi Sudjana (berita nomor 1,2,3,4,9,14,15,16,17,18,19,20), lima berita yang hanya menggunakan narasumber dari pihak yang kontra dengan Eggi Sudjana (berita nomor 7,8,10,11,12), dan tiga berita yang menggunakan narasumber dari kedua pihak (berita nomor 5,6,13).

Dalam pemberitaannya, media viva.co.id menggambarkan seorang Eggi Sudjana sebagai orang yang teraniaya. Bahkan dapat diasumsikan bahwa viva.co.id mencoba menggiring opini publik bahwa Eggi Sudjana merupakan korban politik. Dalam beberapa berita secara gamblang wartawan menuliskan bahwa kasus yang dialami Eggi Sudjana merupakan permainan pemerintah. Dalam kata lain kasus ini merupakan rekayasa yang dibuat-buat oleh pemerintah untuk melemahkan lawan politik pemerintah. Hal ini terdapat dalam beberapa berita yang tidak disertakan langsung tanggapan dari pihak pemerintah sebagai tertuduh.

Media viva.co.id hanya menggunakan satu berita saduran yang menyertakan tanggapan pemerintah tentang tuduhan kasus rekayasa. Hal ini belum bisa dinilai seimbang karena tanggapan pemerintah tersebut bersumber dari saduran dan juga diletakkan di tengah-tengah. Artinya setelah itupun

masih ada penyebutan kasus Eggi Sudjana sebagai kasus rekayasa politik pemerintah.

Selain itu, terlihat bagaimana viva.co.id membingkai atau cenderung condong kepada pihak Eggi Sudjana. Seperti kenapa viva.co.id menjadikan seorang Ratna Sarumpaet sebagai narasumber. Yang kita semua ketahui bahkan Ratna bukan siapa-siapa dalam kasus Eggi. Juga pada dua berita lainnya, ketika media memuat berita tentang ucapan terimakasih istri Eggi Sudjana pada Prabowo Subianto dan juga pada berita Fadli Zon yang menyanggapi untuk menjadi penjamin Eggi Sudjana. Pada berita 'ucapan terimakasih' media viva.co.id memasang foto ketika istri Eggi berkunjung ke Fadli Zon. Kedua hal ini tentu tidak berkaitan sama sekali mengingat istri Eggi Sudjana berterimakasih terkait kunjungan Prabowo ke lapas Eggi Sudjana, dan tidak ada kaitan sama sekali dengan kunjungan istri Eggi Sudjana ke gedung DPR. Pada berita selanjutnya yang juga merupakan berita terakhir viva.co.id mengenai kasus makar Eggi Sudjana. Media viva.co.id memberikan satu berita khusus untuk komentar Fadli Zon yang menyatakan sanggup menjamin Eggi Sudjana. Tentu hal ini bisa dianggap media telah melakukan branding karena tentu bukan hanya Fadli Zon yang bersedia menjamin Eggi Sudjana. lalu mengapa viva.co.id tetap memuat berita-berita tersebut?

Ratna Sarumpaet, Prabowo Subianto, dan Fadli Zon sebenarnya tidak mempunyai hubungan apapun dalam kasus yang dialami Eggi Sudjana. Namun semua hal terkait ketiga orang tersebut tetap dimuat dalam berita

karena didalamnya terdapat keuntungan dalam framing atau pembingkaihan media viva.co.id. Pertama, pendapat Ratna Sarumpaet yang menyudutkan pemerintah yang juga dimanfaatkan viva.co.id untuk penggiringan opini kepada khalayak umum bahwa pemerintah hanya mengada-adakan kasus ini, tentu masyarakat atau khalayak dengan gampangya menganggap bahwa kasus ini sarat dengan kepentingan politis. Belum lagi dalam beberapa berita kuasa hukum Eggi Sudjana seperti mengafirmasi kepentingan politis yang memayungi kasus kliennya ini. Kedua, branding Prabowo Subianto sebagai capres penantang petahana pada kontestasi pilpres 2019. Ketiga, branding partai Gerindra dan koalisinya dalam perhelatan pesta demokrasi 2019 ini.

Secara keseluruhan sudah bisa terlihat dari banyaknya berita yang hanya memuat narasumber dari kubu pro Eggi Sudjana bahwa media viva.com sebagai institusi media telah condong ke salah satu pihak, yakni pihak yang pro terhadap Eggi Sudjana.

2. Okezone.com

Analisis pembingkaihan ini dilakukan terhadap berita-berita yang dimuat oleh media *online* okezone.com tentang penangkapan dan penahanan Eggi Sudjana atas tuduhan makar. Adapun penyajiannya diurutkan sesuai dengan urutan waktu (kronologis) diterbitkannya berita yang bersangkutan disetiap rentang waktu.

Dengan analisis framing model Pan dan Kosicki, penelitian ini berusaha menelaah bagaimana pembingkaihan berita penangkapan dan

	seputar penangkapan Eggi Sudjana.
Berita 6	Berita selanjutnya berjudul “BPN Prabowo Minta Polisi Tak Tahan Eggi Sudjana”. Dalam berita ini wartawan menginformasikan permintaan Badan Pemenangan Nasional milik Prabowo-Sandi untuk tidak menahan salah satu anggotanya, yakni Eggi Sudjana.
Berita 7	Secara keseluruhan berita berjudul “Eggi Sudjana Ditangkap, Gerindra Ingatkan Akan Ada Reformasi Jilid II” ini hanya bersumber dari asumsi-asumsi dan opini dari Arif Poyuono. Selain tidak adanya narasumber pengimbang dari pihak yang berbeda, berita ini tidak memiliki unsur ‘ <i>where</i> ’ yang jelas.
Berita 8	Dalam berita berjudul “Usai Diperiksa, Eggi Sudjana: Polisi Tetapkan Saya Sebagai Tahanan!” ini hanya ada satu narasumber, yakni Eggi Sudjana sendiri. Tidak ada masalah dengan itu, karena memang berita ini merupakan berita klarifikasi.
Berita 9	Dari judul yang berbunyi “Tolak Tandatangan Surat Penahanan, Eggi Sudjana Tetap Dibawa ke Rutan Polda Metro” ini wartawan seolah ingin menyampaikan bahwa Eggi mempunyai niatan untuk tidak kooperatif. Namun, didalam berita wartawan memasukkan pernyataan Eggi Sudjana yang mengatakan bahwa ia akan tetap taat hukum.
Berita 10	Berita berjudul “Penangkapan Eggi Sudjana Dinilai Bentuk

Sudjana (berita nomor 10,11,12,13), dan empat berita yang menggunakan narasumber dari kedua pihak (berita nomor 3,4,14,15).

Jika dilihat dari sisi narasumber memang tidak bisa dikatakan bahwa okezone.com cenderung memihak pada kubu yang kontra terhadap Eggi Sudjana. Namun, secara susunan berita keseluruhan okezone.com memang condong pada pihak yang kontra. Delapan berita yang hanya menggunakan narasumber dari pihak pro Eggi Sudjana kebanyakan sekedar menginformasikan tanpa menjelaskan dengan detail unsur 'how' dan 'why'. Lalu, beberapa judul dari kedelapan berita tersebut cenderung tidak sesuai dengan apa yang menjadi poin dalam berita. Empat berita yang *cover both sides* pun meletakkan sumber penyeimbang (dari pihak kepolisian dan pemerintah) selalu diakhir berita, yang selanjutnya diasumsikan hanya sebagai *counter* atau sebagai bantahan dan serangan balik kepada sumber yang pro pada Eggi Sudjana. Karena semua sumber yang dijadikan *counter* tersebut bukan merupakan informasi baru dan hanya pengulangan informasi dari berita-berita yang sudah diterbitkan sebelumnya. Yang terakhir terlihat jelas bagaimana empat dari enam berita terakhir kesemuanya disengaja bersumber dari pihak yang kontra terhadap Eggi Sudjana.

Tatanan seperti ini dapat diasumsikan bahwa media okezone.com mencoba menggiring opini pembaca dengan meletakkan semua berita kontra Eggi Sudjana di akhir-akhir kasus Eggi. Berita kontra Eggi Sudjana ini merupakan berita yang bersumber dari pemerintah, kepolisian, serta beberapa pihak yang menyudutkan Eggi Sudjana namun tak menyertakan pembanding

Berdasarkan hasil analisis framing terhadap pemberitaan penetapan tersangka dan penangkapan Eggi Sudjana atas tuduhan makar pada media *online* viva.co.id dan okezone.com rentang waktu 14-22 Mei 2019 penulis menemukan bahwa viva.co.id dan okezone.com menggunakan kekuatannya sebagai media untuk membuat suatu konstruksi realitas sosial yang condong terhadap kelompok tertentu dalam arus politik pemilihan presiden 2019.

Jika dilihat dari sisi narasumber memang tidak bisa dikatakan bahwa okezone.com cenderung memihak pada kubu yang kontra terhadap Eggi Sudjana. Namun, secara susunan berita keseluruhan okezone.com memang condong pada pihak yang kontra. Delapan berita yang hanya menggunakan narasumber dari pihak pro Eggi Sudjana kebanyakan sekedar menginformasikan tanpa menjelaskan dengan detail unsur *'how'* dan *'why'*. Lalu, beberapa judul dari kedelapan berita tersebut cenderung tidak sesuai dengan apa yang menjadi poin dalam berita. Empat berita yang *cover both sides* pun meletakkan sumber penyeimbang selalu diakhir berita, yang selanjutnya diasumsikan hanya sebagai *counter* kepada sumber yang pro pada Eggi Sudjana. Karena semua sumber yang dijadikan *counter* tersebut bukan merupakan informasi baru dan hanya pengulangan informasi dari berita-berita yang sudah diterbitkan sebelumnya. Yang terakhir terlihat jelas bagaimana empat dari enam berita terakhir kesemuanya disengaja bersumber dari pihak yang kontra terhadap Eggi Sudjana.

Jika dikatakan bahwa melalui penggunaan bahasa sebagai simbol yang paling utama, wartawan atau media mampu menciptakan, memelihara,

mengembangkan dan bahkan meruntuhkan suatu realitas. Maka, dapat dikatakan bahwa *viva.co.id* dan *okezone.com* berusaha mempengaruhi konstruksi realitas sosial yang berbeda antara satu dengan yang lain di masyarakat melalui pemberitaannya yang sangat dipengaruhi oleh ideologi media tersebut. Wartawan dari *viva.co.id* maupun *okezone.com* yang menulis berita penangkapan dan penahanan Eggi Sudjana dapat dinilai telah melakukan usaha membangun realitas sosial yang berbeda di masyarakat.

Setelah dilakukan analisis framing model Pan dan Kosicki, masih terlihat adanya upaya pembingkaiian yang dilakukan oleh media *online* *viva.co.id* dan *okezone.com*. Namun upaya pembingkaiian itu masih berada dalam ambang batas kewajaran. Kedua media *online* tersebut masih berusaha menjaga objektivitasnya dalam memuat berita. Hal tersebut bisa dilihat dari masih banyaknya berita yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnalistik.

Jika ditinjau dari teori ekonomi politik media, bahwa mau tidak mau media *online* *viva.co.id* dan *okezone.com* juga mengemban kepentingan pemiliknya jika dilihat dari pemilihan redaksi katanya. Hal ini diperkuat dengan pemilihan narasumber baik dari pihak yang pro maupun kontra terhadap Eggi Sudjana yang selanjutnya dituliskan sesuai kebutuhan keberpihakan media.

Secara skrip, dari hasil rangkuman keseluruhan permedia, dapat disimpulkan bahwa kedua media hampir sama dalam cara mengisahkan fakta. Baik *viva.co.id* maupun *okezone.com* keduanya terdapat beberapa berita yang tidak disertai unsur 5w+1h yang lengkap. Hal ini diakibatkan karena tuntutan media *online* yang terlalu mengutamakan kecepatan waktu dalam menerbitkan berita.

Kedua media secara tematik dan retorik juga memiliki perbedaan dalam penyampaian kepada pembaca. Media *online* *viva.co.id* cenderung meletakkan statemen pihak kontra Eggi Sudjana di tengah berita lalu dibantah dengan pendapat pihak pro Eggi Sudjana lagi. Dalam media *okezone.com* lebih banyak membantah langsung pendapat pro Eggi Sudjana dengan meletakkan statemen kontra Eggi Sudjana di akhir berita.

Namun secara keseluruhan framing yang dilakukan oleh media *viva.co.id* dan *okezone.com* bisa dikatakan masih dalam batas kewajaran. Karena juga masih banyak kaidah-kaidah jurnalistik yang dipatuhi dan dijalankan.

B. Rekomendasi

Ruang redaksi sebagai dapur pengolahan realitas sosial yang kemudian dikonstruksi dan menghasilkan berita-berita melalui proses aktif dari si pembuat berita, diharapkan mampu memberikan berbagai informasi dan pengetahuan kepada khalayak. Namun, khalayak juga dituntut untuk lebih selektif dan kritis dalam melihat dan memahami sebuah berita. Hal ini agar

masyarakat tidak mudah terprovokasi dan tidak menimbulkan aksi spontan akibat pemahaman yang dangkal terhadap suatu berita.

Untuk mengembangkan penelitian ini, dapat digunakan teori dan konsep tentang bias media. Sehingga, penelitian selanjutnya jika meneliti dengan tema yang sama, dapat diketahui sejauh mana pengaruh ideologi media ketika menyampaikan pemberitaan kepada khalayak luas.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan peristiwa lain yang lebih hangat diperbincangkan khalayak luas. Bukan hanya berita yang sarat dengan politik. Tetapi bisa dikembangkan ke jenis berita lainnya, misalnya bencana, ekonomi ataupun hukum negara.

Menurut hasil penelitian, disarankan teruntuk khalayak luas agar lebih jeli dalam memilah dan memilih berita serta kritis dalam memaknai pesan yang disampaikan dalam suatu berita. Pengaruh yang diterima media kadang membuat pergeseran makna yang semestinya disadari dengan baik oleh khalayak luas.

Bagi praktisi Media *online* viva.co.id dan okezone.com, diharapkan memperhatikan berita yang disajikan dengan kode etik juga kaidah-kaidah jurnalistik serta dalam mengkonstruksi sebuah berita tidak meninggalkan, menyembunyikan dan mengubah fakta lapangan pada berita.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Syaiful, M. R. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Badara, A. (2003). *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana.
- Chesney, R. M. (1998). *Konglomerasi Media Massa: Ancaman Terhadap Demokrasi*. Jakarta: Aliansi Jurnalistik Independen.
- Djuroto, T. (2003). *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang: Dhahar Press.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Harianto, R. (2014). *Dasar Jurnalistik*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Karin Wahl-Jorgensen, T. H. (2009). *The Handbook of Journalism Studies*. New York: ICA Handbook Series.
- Moeloeng, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mosco, V. (1998). *The Political Economy of Communication*. London: Sage.
- Nurhadi, Z. F. (2015). *Teori-Teori Komunkasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

